



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK (FISIP)
UNIVERSITAS UDAYANA
2012-2016**

**Kampus FISIP Unud Jl. P.B Sudirman Denpasar
2012**

KATA PENGANTAR

Selama kurun empat tahun terakhir semenjak berdiri tahun 2009, telah terjadi perkembangan signifikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, baik menyangkut perkembangan internal maupun eksternal. Perubahan internal menyangkut perkembangan kualifikasi tenaga edukatif khususnya bergelar magister dan doktor serta peningkatan jabatan akademik, diversifikasi penelitian serta capaian IPK mahasiswa yang semakin membaik. Sementara itu, penurunan dalam angka efisiensi edukasi semata-mata disebabkan penerimaan mahasiswa baru yang jumlahnya semakin meningkat. Secara eksternal, jumlah lulusan SMA/SMK yang semakin meningkat dalam empat tahun terakhir, ternyata tidak diikuti peningkatan minat mereka dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi guna melakukan peningkatan kualitas sesuai kebutuhan masyarakat. Selain terus berupaya meningkatkan kinerja institusi secara internal, adopsi terhadap dinamika perubahan yang terjadi di pasar kerja dengan mengefektifkan informasi yang diperoleh dari *stakeholders* calon pengguna lulusan yang sangat diperlukan.

Tersusunnya Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana 2012-2016 merupakan Renstra awal yang dibuat oleh institusi ini semenjak berdiri tahun 2009. Hal mendasar yang disusun dalam Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud 2012-2016 antara lain (1) Format penyusunan Renstra 2012-2016 disesuaikan dengan format Renstra Universitas Udayana yang telah mengadopsi format Renstra Kemendibud. (2) Visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik disesuaikan penyusunannya dengan pertimbangan pada dua hal. Pertama, menyesuaikan dengan Visi dan Misi Universitas Udayana, dan kedua, disesuaikan dengan kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman ke depan baik faktor internal maupun faktor eksternal. (3) Isu strategis dan strategi dasar yang disampaikan dalam Renstra ini, memperhatikan analisis SWOT dengan mengembangkan program prioritas terkait dengan (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu,

relevansi, dan daya saing, serta (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang bekerja keras demi tersusunnya Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana 2012-2016. Semoga Renstra ini dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana di masa mendatang.

Denpasar, 22 Oktober 2012

Dekan,

Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)
NIP. 194806281979031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Manfaat

BAB II. FALSAFAH DASAR

BAB III. VISI, MISI DAN TUJUAN

- 3.1 Visi
- 3.2 Misi
- 3.3 Tujuan

BAB IV. KONDISI UMUM

- 4.1 Kondisi Internal
 - 4.1.1 Sejarah Berdirinya FISIP Unud
 - 4.1.2 Jumlah Petugas Edukatif dan Administrasi
 - 4.1.3 Jumlah Mahasiswa serta Angka Efisiensi Edukasi (AEE)
- 4.2 Kondisi Eksternal

BAB V. ANALISIS SWOT

- 5.1 Kekuatan (Strength)
- 5.2 Kelemahan (Weaknesses)
- 5.3 Peluang (Opportunity)
- 5.4 Ancaman (Threats)

BAB VI. ISU STRATEGIS, STRATEGI DASAR DAN PENGEMBANGAN DASAR

- 6.1 Isu Strategis
 - 6.1.1 Lingkungan Regional, Nasional, dan Internasional
 - 6.1.2 Lingkungan Akademik
 - 6.1.3 Kapasitas dan Kinerja Kelembagaan
 - 6.1.4 Sumber Daya Keuangan
 - 6.1.5 Sumber Daya Manusia
- 6.2 Strategi Dasar
- 6.3 Strategi Pengembangan Dasar

BAB VII. PENUTUP

LAMPIRAN

Rincian Program Pengembangan Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arus perubahan sosial yang berlangsung demikian cepat diiringi kecenderungan global yang melingkupi segenap aktivitas kemasyarakatan maupun kenegaraan, memutlakkan kebutuhan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas sekaligus memiliki kemampuan menjawab ragam tantangan tersebut. Salah satu kebutuhan yang kian dirasakan mendesak untuk dipenuhi terlebih seiring makin cepatnya arus perubahan sosial serta tuntutan global tersebut adalah penyediaan SDM yang berlatar pendidikan ilmu sosial maupun ilmu politik.

Hal ini cukup beralasan mengingat makin kompleks dan beragamnya persoalan-persoalan kemasyarakatan, termasuk derivat aktivitas yang ada di bawahnya seperti dinamisasi politik di tingkat lokal maupun nasional, inter-relasi antar negara dan kelembagaan internasional, era komunikasi media dan kecanggihan teknologi informasi, pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan hingga penanganan masalah (patologi) sosial kemasyarakatan yang kian hari mewujud dalam beragam bentuk. Pemahaman ini tidak hanya sebatas pada kemampuan analitik atas teori maupun konsep saja, dan diharapkan juga akan mengharuskan ketersediaan keahlian bersifat teknis yang bertanggungjawab dengan kebutuhan pasar kerja.

Untuk menjawab persoalan tersebut diperlukan adanya pengembangan *soft skill* yang diharapkan dapat mempertajam peningkatan kualitas luaran sebagaimana diharapkan yaitu memiliki profesionalisme, kemandirian, integritas dan menjunjung tinggi etika dan moral. Berdasarkan pemikiran tersebut disusun Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana 2012-2016. Rencana strategis ini antara lain berisi falsafah dasar, visi dan misi, kondisi umum FISIP Unud, analisis SWOT serta isu strategis dan strategi dasar.

Rencana strategis (renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana 2012-2016 disusun mengacu pada (1) Renstra Universitas

Udayana; (2) Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang yaitu daya saing bangsa, otonomi dan kesehatan organisasi; (3) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang No. 18 tahun 2003 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (4) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ; (5) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

1.2. Tujuan

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menyediakan acuan resmi bagi seluruh unit kerja dan lembaga penunjang akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 tahun;
2. Menguraikan kebijakan dan strategi yang akan diterapkan sehingga melahirkan program kerja yang sesuai dengan visi dan misi;
3. Sebagai dasar bagi seluruh jajaran untuk menyusun kebijakan dan program-program operasional tahunan.

1.3. Manfaat

Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Sebagai dasar bagi pihak pimpinan dan pengambil kebijakan di tingkat fakultas dalam menentukan program kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengembangan pendidikan;
- 2) Renstra juga menjadi referensi bagi seluruh *civitas academika* dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah.

Renstra dapat menjadi tolok ukur pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. Adanya

renstra diharapkan pelaksanaan Tri Dharma dapat berjalan efektif, efisien dengan melibatkan segenap potensi yang ada.

BAB II FALSAFAH DASAR

Dharma sebagai falsafah dasar Renstra Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana merupakan filosofi universal karena Dharma harus menjadi titik awal dari aktivitas manusia, termasuk di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud dalam menjalankan swadharmanya.

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berlandaskan dharma akan mampu menjawab tantangan global dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya. Dharma telah diimplementasikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di dalam setiap aktivitasnya harus mengacu pada Dharma itu sendiri, antara lain :

1. Melaksanakan pendidikan berlandaskan Dharma, yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran dan kebebasan akademik;
2. Melaksanakan penelitian berlandaskan Dharma, yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran dan kaedah keilmuan;
3. Melaksanakan pengabdian berdasarkan Dharma, yang menjunjung tinggi kepekaan sosial, toleransi serta kejujuran dan kebenaran.

Dharma sebagai landasan filosofis pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dijiwai oleh beberapa hal berikut :

- a. Budaya yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, dan kebebasan akademik;
- b. Pengutamaan kepuasan pengguna layanan pendidikan dengan menetapkan penjaminan mutu untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan pendidikan yang senantiasa berkembang;
- c. Tata kelola yang berdasarkan profesionalisme, layanan yang berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;
- d. Unggul dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilandasi semangat kemandirian dan otonomi keilmuan;

- e. Memupuk semangat kebersamaan dalam pembangunan berkelanjutan dalam keharmonisan dengan mengedepankan skala prioritas dalam implementasinya.

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1. Visi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dalam melaksanakan fungsinya memiliki visi, misi dan tujuan yang menjadi dasar acuan operasional yang mengikat seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun rumusan Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah "Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu sosial dan ilmu politik serta mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif, mandiri, dan berbudaya, di tingkat lokal, nasional maupun internasional".

Untuk lebih memberikan kejelasan arti dan makna dari rumusan visi tersebut, maka dijelaskan beberapa pengertian berikut ini :

Keunggulan Kompetitif berarti Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana mampu mengembangkan keilmuan sosial dan politik secara optimal dan secara terstruktur menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif, baik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Dengan memiliki daya saing ini, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dikembangkan menjadi lembaga yang unggul dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mandiri berarti semua lulusan yang dihasilkan memiliki kepribadian andal, mandiri dan cerdas, sehingga mampu bersaing dan meningkatkan kualitas diri secara mandiri.

Berbudaya berarti semua lulusan yang dihasilkan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran akademik, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.2. Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi secara umum dan khusus sebagai berikut.

Misi umum dari FISIP Universitas Udayana adalah :

1. Mewujudkan FISIP Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing secara global;
2. Mewujudkan FISIP Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang berwawasan budaya;
3. Mewujudkan FISIP Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan misi khusus FISIP Unud sesuai Renstra fakultas dan mendukung misi umum antara lain:

1. Mengembangkan kurikulum program studi yang mendukung profil lulusan dan terjustifikasi sesuai dengan kualifikasi nasional program sarjana (S1);
2. Memfasilitasi penyelenggaraan proses pembelajaran secara kondusif pada program studi;
3. Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung proses pembelajaran dalam pembentukan karakter berdaya saing tinggi;
4. Menyelenggarakan penelitian yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keilmuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik;
5. Melakukan kajian serta konsultasi terhadap permasalahan yang berkembang pada masyarakat terkait bidang sosial dan politik yang berlandaskan pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal;
6. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga pemerintah serta masyarakat (CSO) di tingkat lokal, nasional dan internasional;
7. Menyelenggarakan sistem tatakelola yang transparan dan akuntabel serta sistem pelayanan dan penjaminan mutu akademik.

3.3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan umum yang ingin dicapai oleh FISIP Unud adalah menghasilkan lulusan bermutu yang

menguasai IPTEK dan berdaya saing di dunia kerja, menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna bagi *stakeholder* dan terdeseminasi dalam bentuk publikasi ilmiah bereputasi. Sedangkan tujuan khusus FISIP Unud sesuai Renstra Fakultas dan mendukung tujuan umum antara lain :

1. Meningkatkan akses, jumlah, dan mutu mahasiswa baru pada enam program studi di FISIP Unud;
2. Mengembangkan kurikulum dan implementasi proses pembelajarannya serta pengalaman belajar lainnya pada program studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan peluang usaha mandiri;
3. Meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu akademik fakultas, SN DIKTI (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia);
4. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai *roadmap* penelitian serta menerapkannya hasilnya di *stakeholder*;
5. Mendeseminasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat pada jurnal ilmiah terindeks atau pertemuan ilmiah berreputasi. Meningkatkan status jurnal ilmiah di FISIP Unud;
6. Mewujudkan kemitraan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, nasional maupun internasional;
7. Mengembangkan kepemimpinan pada seluruh tingkat unit kerja yang mampu menjalankan visi dan misi serta rencana strategis fakultas;
8. Mewujudkan sistem layanan akademik dan non-akademik yang baik di tingkat fakultas maupun PS yang didukung oleh penyediaan data dan informasi serta layanan sistem pendukung institusi (*Institutional supporting system- ISS*).

Visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana sudah realistis dan berorientasi ke masa depan yang lebih baik, serta konsisten dengan perkembangan budaya dan nilai-nilai pendidikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dari tujuan pendidikan, yaitu menghasilkan Sarjana di

bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terbuka dan tanggap terhadap perubahan ilmu dan teknologi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan adanya kemajuan teknologi, kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana menyertakan studi kasus yang diberikan selama perkuliahan, sehingga nantinya diharapkan lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana mampu bersaing dan mengikuti perkembangan yang begitu cepat.

Visi, misi dan tujuan inipun menjadi acuan dalam perencanaan kerja seluruh staf di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan.

Fakultas selalu melakukan perubahan-perubahan kurikulum sesuai dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha, serta setiap orang yang terlibat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi selalu bertindak dan bekerja sesuai dengan visi, misi dan tujuan fakultas. Hal ini telah mencerminkan standar keunggulan, cita-cita serta dorongan, semangat dan komitmen civitas akademika dan pegawai dalam mewujudkan perubahan ke arah yang lebih maju.

3.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran dan strategi pencapaian di bagi menjadi tiga tahap. Pada tahap pertama, yaitu tahap penataan (2015-2019) adalah:

A. Sasaran dalam peningkatan akses, jumlah dan mutu mahasiswa baru yang lolos seleksi menjadi 6 : 1.

Strategi pencapaian:

1. Mengembangkan sistem diseminasi fakultas yang terintegrasi dengan program studi melalui web-site www.fisip.unud.ac.id.
2. Melakukan diseminasi langsung di SMA/SMK secara periodik dan terjadwal serta menyebarkan brosur serta *leaflet*.
3. Meningkatkan nilai-nilai kelembagaan dengan perbaikan proses pembelajaran,
4. Meningkatkan mutu kegiatan kemahasiswaan.

B. Sasaran terwujudnya kurikulum progran studi yang mampu mengantisipasi dinamika perubahan ke depan sesuai standar akademik fakultas, Standar Nasional DIKTI dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Strategi pencapaian:

1. Meningkatkan pengakuan dan reputasi lembaga oleh *stakeholders*.
2. Merumuskan profil lulusan sesuai dengan kondisi perkembangan paradigma pendidikan tinggi.
3. Melakukan evaluasi kurikulum secara periodik dengan berpedoman pada keputusan forum masing-masing program studi sejenis serta forum dekan FISIP seluruh Indonesia.
4. Mengembangkan kurikulum berbasis KKNI bersama alumni dan *stakeholders* lainnya secara berkala.

C. Sasaran terlaksananya proses pembelajaran dengan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan standar mutu akademik fakultas.

Strategi pencapaian:

1. Perbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang mengarah pada KKNI serta standar mutu akademik.
2. Pendayagunaan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) dan Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Program Studi (TPPMS) untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran pada awal dan di akhir semester.
3. Peningkatan pengembangan *soft-skills* mahasiswa melalui proses pembelajaran yang teraplikasi pada kegiatan diskusi, KKN, penugasan kelompok dan praktikum.

D. Sasaran meningkatnya mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga proposal yang didanai Dikti, lembaga terkait dan lembaga internasional sebanyak 20 kegiatan atau dana terserap Rp 2 Milyar pertahun.

Strategi pencapaian :

1. Penguatan akses sumber informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara digital dan *online*.
2. Pemberdayaan peneliti melalui grup riset untuk memenangkan hibah-hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan *roadmap* penelitian masing-masing program studi.
3. Pengembangan jejaring kerjasama melalui komisi kerjasama fakultas
4. Optimalisasi pendayagunaan sarana dan prasarana laboratorium yang dikelola oleh program studi dan fakultas.

E. Sasaran peningkatan jumlah dan mutu deseminasi hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada publikasi di jurnal internasional jumlahnya mencapai 8 judul pada tahun 2019.

Strategi pencapaian adalah :

1. Mendorong dosen melakukan penelitian kerjasama internasional.
2. Mendorong para guru besar melakukan publikasi internasional, dan
3. Memberikan insentif kegiatan publikasi internasional oleh Universitas.

F. Sasaran peningkatan kualitas kepemimpinan fakultas untuk pencapaian visi FISIP Unud.

Strategi pencapaiannya :

1. Penguatan tata kelola fakultas dengan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)
2. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan fakultas.

G. Sasaran peningkatan sistem layanan akademik dan non-akademik yang baik di tingkat fakultas maupun program studi.

Strategi pencapaian:

1. Peningkatan layanan dan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Pengembangan sistem layanan akademik dan non akademik secara *online*, dan
3. Pengembangan sistem kearsipan dan perpustakaan fakultas yang terintegrasi dengan teknologi informasi.

Sasaran dan strategi pencapaian pada tahap pematapan (2020-2024)

A. Meningkatkan mutu calon mahasiswa.

Strategi pencapaian:

1. Meningkatkan *passing grade* penerimaan mahasiswa baru pada setiap program studi.
2. Memperluas akses informasi tentang FISIP Unud dengan memanfaatkan teknologi informasi.

B. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Strategi pencapaian:

1. Mendorong dosen untuk melakukan pendidikan lanjut
2. Memberikan kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk mengikuti kursus/pelatihan ketrampilan.

C. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dosen dan mahasiswa.

Strategi pencapaiannya adalah meningkatkan kerjasama penelitian dalam dan luar negeri.

D. Meningkatkan jumlah dan mutu pengabdian masyarakat sivitas akademika FISIP Unud kepada komunitas dan masyarakat luas.

Strategi pencapaiannya adalah dengan meningkatkan kesesuaian program pengabdian dengan road map pengabdian kepada masyarakat di masing-masing program studi serta kebutuhan *stakeholders* yaitu pemerintah dan masyarakat sasaran.

E. Meningkatkan peran-serta pengguna lulusan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.

Strategi pencapaiannya adalah dengan melibatkan pengguna lulusan dalam perencanaan kurikulum dan implementasinya.

Sasaran dan Strategi pada tahun 2025-2029 merupakan tahap ekspansi dengan

sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut:

A. Meningkatkan mutu calon mahasiswa baru dan meningkatkan jumlah calon mahasiswa asing.

Strategi pencapaian:

1. Mendekatkan fakultas kepada siswa SMA/SMK yang potensial dengan memberikan kesempatan para siswa berkunjung ke FISIP Unud.
2. Membuka kelas internasional untuk menampung calon mahasiswa asing.
3. Melakukan *road-show* akademik ke negara-negara sasaran.
4. Melakukan kerjasama dengan universitas asing dalam kegiatan akademik
5. Membuka Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3) di Program Studi di lingkungan FISIP Unud

B. Meningkatkan fleksibilitas kurikulum pendidikan.

Strategi pencapaian:

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi serta fakultas pada jejaring Forum Prodi Sejenis dan Forum Dekan FISIP seluruh Indonesia dalam memformulasikan kurikulum program studi.
2. Meningkatkan peran pengguna (*end-users*) lulusan dan alumni dalam penyusunan kurikulum.
3. Berperan aktif dalam Forum Fakultas Sejenis di tingkat ASEAN.

C. Meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Strategi pencapaian:

1. Mengembangkan sistem pembelajaran yang mengarah pada KKNI.
2. Meningkatkan jumlah kuliah dari dosen tamu bereputasi internasional.

D. Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi hasil.

Strategi pencapaian:

1. Mengintensifkan kerjasama penelitian dalam negeri

2. Memperluas jejaring kerjasama penelitian dengan peneliti atau lembaga penelitian asing.
3. Sinkronisasi program pengabdian kepada masyarakat dengan *stakeholders* lainnya.
4. Bekerjasama dengan lembaga penerbit internasional bereputasi untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan ilmiah dari sivitas akademika FISIP UNUD.

E. Meningkatkan mutu pelayanan akademik dan non-akademik dan pengakuan dari lembaga internasional.

Strategi pencapaian:

1. Menggunakan teknologi informasi secara penuh dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholders*.
2. Mengajukan akreditasi program studi ke lembaga akreditasi internasional.

BAB IV

KONDISI UMUM

4.1. Kondisi Internal

4.1.1. Sejarah Berdirinya FISIP Universitas Udayana

Penggagas awal sekaligus pendiri FISIP di Universitas Udayana adalah Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM) yang saat itu menjabat sebagai Rektor Universitas Udayana. Gagasan ini dimatangkan dengan berdirinya *Institute of Peace and Democracy* (IPD) yang bertempat di Kampus Unud Bukit Jimbaran.

IPD merupakan lembaga yang didirikan oleh negara sebagai institusi pengembang nilai-nilai perdamaian dan demokrasi. Salah satu program nyatanya adalah menjadi pendukung terwujudnya *Bali Democracy Forum* (BDF), sebuah wadah komunikasi antar para pemimpin negara di dunia menyangkut isu-isu perdamaian dan demokrasi, yang keberadaannya digagas Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Dr. N. Hassan Wirajuda. Momentum tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Pendidikan Nasional dan Universitas Udayana. Maka pada tanggal 10 Desember 2008, IPD diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Kampus Bukit Jimbaran. Peresmian ini memperkuat gagasan Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM) segera merealisasikan pendirian FISIP.

Hal ini mengingat keberadaan IPD sangat strategis, baik bagi masyarakat Bali, dunia internasional, maupun bagi pengembangan iklim dunia akademik khususnya di Universitas Udayana. IPD yang bersifat independen, nirlaba dan banyak menyelenggarakan berbagai lokakarya, penelitian dan publikasi, membangun jejaring dengan para ahli dan organisasi nasional maupun internasional terkait demokrasi menjadi laboratorium bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial dan politik yang nantinya terwadahi dalam FISIP Unud. Harapan yang hendak dituju adalah sinergi antara FISIP dengan IPD yang dapat menjadi kekuatan baru dalam pengembangan nilai-nilai demokrasi dan perdamaian sekaligus mengintensifkan kajian di bidang keilmuan sosial dan politik.

Ide pendirian FISIP makin mendapatkan dukungan berbagai pihak, termasuk Menteri Luar Negeri RI saat itu, Dr. N. Hassan Wirajuda. Pada proses perjalanannya, ide dan gagasan pendirian FISIP makin dimatangkan melalui penyusunan proposal pendirian Program Studi guna mendapatkan surat izin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional. Beberapa nama terlibat dalam tim penyusunan proposal pendirian program studi yang ada di FISIP, mereka adalah Prof. Dr. I Wayan Suandi, Drs, SH, M.Hum., Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si., Dr. Drs. Gusti Putu Bagus Suka Arjawa. M.Si, serta dibantu beberapa tenaga pengajar lain, yaitu Dr. Dra. Ni Luh Kebayantini, M.Si, I Gusti Agung Alit Suryawati, S.Sos, M.Si, I Made Anom Wiranata, S.IP., MA., Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos, M.Si, I Ketut Winaya, S.Sos, Ni Wayan Supriliyani, S.Sos, dan Drs. I Putu Suhartika, M.Si.

Setelah penyusunan dan melalui beberapa tahapan evaluasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional akhirnya menerbitkan Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi (S1) pada Universitas Udayana di Denpasar, Bali, nomor: 1518/D/T/2009 dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1519/D/T/2009. Berbekal dua surat ijin pendirian program studi tersebut, maka didirikanlah FISIP Unud dengan legalisasi Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 304/H14/HK/2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana.

Pada awal berdirinya, kegiatan administrasi FISIP dilaksanakan sementara di rumah dinas jabatan rektor di Jalan Sudirman, Denpasar. Selanjutnya disusun anggota Senat FISIP Unud melalui Keputusan Dekan Nomor: 01/H14.1.11/PP/00.05/2009 tanggal 28 Agustus 2009 tentang Susunan Anggota Senat FISIP Unud. Berdasarkan Keputusan Senat FISIP Unud, dikeluarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 462/H14/HK/2009 tertanggal 1 September 2009 tentang Penetapan Pimpinan Sementara (Pelaksana Tugas) FISIP Unud. Plt. (Pelaksana tugas) Dekan FISIP Unud dijabat oleh Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM), sedangkan selaku Plt. Pembantu Dekan I adalah Prof. Dr.

I Wayan Suandi, Drs, SH., M.Hum, dan Plt. Pembantu Dekan II adalah Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si.

Penerimaan perdana mahasiswa baru FISIP dibuka untuk dua program studi, yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Perkuliahan perdana dimulai pada 1 September 2009. Beberapa tokoh regional maupun internasional menjadi dosen tamu, antara lain: Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu I, Dr. N Hassan Wirajuda pada 8 Oktober 2009 menyampaikan materi tentang Diplomasi Indonesia; Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu II, Dr. RM Marty M. Natalegawa, M.Phil, B.Sc pada 26 Desember 2009 yang menyampaikan materi tentang Diplomasi; Prof. Dr. Tjipta Lesmana pada 5 Maret 2010 menyampaikan materi tentang Perilaku Media Massa pada Komunikasi Politik Kontemporer di Indonesia; serta Nuku Kamka, Duta Besar Luar Biasa Rusia untuk Indonesia pada September 2009 dengan penyampaian materi Prospektif Hubungan Kerjasama Indonesia dan Rusia.

Tempat perkuliahan mahasiswa saat itu dilangsungkan sementara waktu di gedung GDLN (Global Distance Learning Network) hingga FISIP memiliki gedung tersendiri. Pada 23 Oktober 2009 akhirnya diresmikanlah gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud di Kampus Denpasar, Jalan PB Sudirman, oleh Rektor sekaligus Plt. Dekan FISIP Unud, Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM).

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, FISIP Unud juga mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga baik di tingkat lokal maupun nasional, salah satunya dengan pihak Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA. Didahului dengan kuliah umum yang diikuti delapan perguruan tinggi se-Indonesia serta kegiatan workshop jurnalistik pada 5 November 2009, pihak Direktur SDM dan Umum Perum LKBN ANTARA, Dr Rajab Ritonga, M.Si mengadakan perjanjian kerjasama dengan Rektor Unud, Nomor 36/H.14.1.11/PP.03.07/2009, perihal pengembangan keilmuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang jurnalistik, termasuk dalam hal kerja lapangan bagi mahasiswa FISIP Unud di LKBN ANTARA, pelatihan dari lembaga pendidikan jurnalistik ANTARA (LPJA) serta pengelolaan publikasi di lingkungan Unud

sendiri. Dalam perkembangannya, terkait dengan media, FISIP Unud juga mengadakan kerjasama dengan media-media berskala lokal dan nasional, beberapa diantaranya grup Bali Post, RRI dan TVRI Stasiun Denpasar.

Pada tahun ajaran 2010/2011 FISIP Unud membuka Program Studi Administrasi Negara. Penambahan program studi ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 63/D/O/2010 tertanggal 2 Juni 2010 tentang Izin Pendirian Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Mahasiswa perdana pada Program Studi Administrasi Negara ini diperoleh melalui jalur penerimaan PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan).

Pada tahun 2011, FISIP Unud juga telah membuka beberapa program baru, antara lain Prodi Ilmu Politik melalui Kemendiknas Nomor 97/E/O/2011, Prodi Ilmu Komunikasi, serta Program D3 Perpustakaan. Dengan adanya hal ini, maka FISIP Universitas Udayana telah memiliki lima program studi strata satu, yaitu Program Studi Sosiologi, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik serta satu program vokasional, yaitu D3 Perpustakaan.

Sejak berdirinya, perubahan kepemimpinan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah sebagai berikut :

No.	Periode	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud
1.	2009-2011	Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)
2.	2011-Mei 2012	Prof. Dr. Drs. I Wayan Suandi, S.H, M.Hum (Alm.)
3.	Mei 2012-sekarang	Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)

4.1.2. Jumlah Petugas Edukatif dan Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik setiap tahun menambah jumlah tenaga edukatif untuk menunjang segala kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Demikian juga dalam hal peningkatan kualifikasinya. Pada awal masa berdiri di tahun 2009, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 11 orang dengan kualifikasi pendidikan S1, S2, dan S3. Untuk yang berpendidikan S1 sebanyak 2 orang, yaitu pada Program Studi Administrasi Negara sebanyak 2 orang. Untuk yang berpendidikan S2 sebanyak 6 orang masing-masing terbagi ke dalam

Program Studi Sosiologi sebanyak 1 orang, Program Studi Hubungan Internasional 1 orang, dan Ilmu Komunikasi 3 orang. Untuk yang berpendidikan S3 sebanyak 4 orang masing-masing terbagi ke dalam Program Studi Sosiologi 3 orang, dan Program Studi Administrasi Negara 1 orang.

Pada tahun 2010 melalui tambahan dari rekrutmen dosen CPNS, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mendapatkan tambahan 6 tenaga dosen berkualifikasi S2, yaitu Program Studi Sosiologi sebanyak 2 orang, Program Studi Hubungan Internasional 2 orang, Program Studi Ilmu Politik 1 orang dan Program Studi Ilmu Komunikasi 1 orang. Terdapat satu tambahan tenaga dosen pindahan tugas dari FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* di Program Studi Ilmu Politik. Untuk Program D-3 Perpustakaan selaku tenaga edukatif masih diperbantukan dari Kepala UPT Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Udayana yang berkualifikasi S2 Ilmu Perpustakaan.

Pada tahun 2011, FISIP kembali mendapatkan tambahan dari alokasi dosen CPNS berkualifikasi S2 sebanyak 5 orang, yaitu Program Studi Hubungan Internasional sebanyak 1 orang, Program Studi Ilmu Politik sebanyak 2 orang dan Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 2 orang. Pada tahun ini juga terdapat pindahan tugas dua tenaga dosen dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali berkualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* pada Program Studi Sosiologi dan dari Universitas Gajah Mada berkualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* pada Program Studi Ilmu Politik.

Pada tahun 2012 tidak ada alokasi CPNS dosen diakibatkan moratorium PNS serta ketiadaan alokasi dosen CPNS dari keilmuan non eksakta secara nasional. Untuk menyasati problem tersebut maka dengan berkoordinasi dengan pihak Kepegawaian Universitas Udayana, FISIP Universitas Udayana merekrut tenaga dosen kontrak berkualifikasi S2 untuk Program Studi Hubungan Internasional sebanyak 1 orang dan Program Studi Ilmu Politik sebanyak 1 orang.

Secara umum kuantitas tenaga pengajar dosen memang masih kekurangan namun FISIP berusaha memenuhi persyaratan Dirjen Dikti dengan merekrut

tenaga dosen kontrak dan tetap mengalokasikan tenaga pendidik pada proyeksi penerimaan PNS dosen pada tahun 2013 mendatang.

Jumlah dosen yang melanjutkan studi pasca sarjana sebanyak 20 % pada tahun akhir tahun 2012. Kondisi yang dicapai FISIP adalah 94% sudah berpendidikan S2 dan S3. Sebanyak 1 dosen yang memasuki masa pensiun masih bertugas sebagai dosen emeritus serta seorang guru besar yang meninggal dunia pada awal 2012. Selain itu, sebanyak 2 (dua) orang dosen sedang menempuh pendidikan S2 (keduanya dari Program Studi Administrasi Negara), sehingga pada masa mendatang tidak ada lagi dosen yang berpendidikan S1.

Disamping itu terdapat ketimpangan jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan S2. Dari 23 dosen yang ada, 6 orang (17%) berpendidikan S3 dan 27 orang (76%) berpendidikan S2. Dalam 4 (empat) tahun ke depan jumlah ini dipastikan akan berubah karena saat ini dosen-dosen yang sedang menempuh S3 sebanyak 2 orang. Dalam 5 (lima) tahun ke depan komposisi tingkat pendidikan dosen di FISIP Unud diperkirakan akan mengalami perubahan karena pada akhir tahun 2012 jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan S-3 sebanyak 8 orang dan diperkirakan menyelesaikan studi tahun 2015. Dari jumlah 5 orang dosen tersebut terbagi menjadi: Program Studi Hubungan Internasional sebanyak 3 orang, Program Studi Sosiologi sebanyak 2 orang, Program Studi Ilmu Politik sebanyak 1 orang, dan Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 2 orang. Dosen yang berpendidikan S-1 sudah tidak ada lagi karena pada saat ini yang sedang menempuh pendidikan S-2 sebanyak 2 orang dari Program Studi Administrasi Negara.

Ditinjau dari segi jabatan fungsional, dari 28 orang dosen yang ada proporsi dosen yang telah menduduki jabatan Lektor sebanyak 2 orang, Lektor Kepala sebanyak 5 orang, dan dosen yang telah menduduki jabatan Guru Besar sebanyak 1 orang (1%). Untuk jabatan Asisten Ahli sebanyak 16 orang (75 %). Berdasarkan uraian pengelompokan jabatan tersebut ternyata jumlah dosen yang menduduki jabatan Guru Besar hanya 1 orang (1%). Untuk dosen yang menduduki jabatan Asisten Ahli sebanyak 16 orang (30%), dengan sebaran Program Studi Sosiologi sebanyak 2 orang (24%), Program Studi Hubungan

Internasional sebanyak 4 orang, Program Studi Administrasi Negara sebanyak 2 orang, Program Studi Ilmu Politik sebanyak 3 orang, dan Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 5 orang (30%). Dari 6 orang dosen yang sudah berpendidikan S-3 ternyata yang sudah menduduki jabatan Guru Besar sebanyak 1 orang dan sisanya 5 orang masih tersebar pada jabatan Lektor Kepala dan Lektor.

Menjelang awal tahun 2013 diperkirakan 3 orang dari 28 orang dosen yang berpendidikan S-3 yang saat ini belum menduduki jabatan Guru Besar, akan menduduki jabatan Guru Besar, sehingga komposisi yang ada sekarang akan mengalami perubahan.

Selain dukungan tenaga pengajar, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga didukung oleh pegawai administrasi sebanyak 16 orang yang terbagi ke dalam kelompok pegawai dengan status PNS sebanyak 11 orang (90 %) dan pegawai dengan status non PNS sebanyak 5 orang (10%).

Tabel 1
Jumlah Tenaga Edukatif berdasarkan pendidikan
Tahun 2011/2012

Program Studi	Pendidikan						Jumlah
	S3	%	S2	%	S1	%	
Sosiologi	4	27	3	73	0	0	6
Hubungan Internasional	0	0	5	100	0	0	5
Administrasi Negara	0	0	0	0	2	100	2
Ilmu Politik	2	20	4	80	0	0	6
Ilmu Komunikasi	0	0	6	100	0	0	6
D-3 Ilmu Perpustakaan	0	0	2	100	0	0	2
Jumlah	6	47	20	453	2	100	28

Tabel 2
Jumlah Tenaga Edukatif Berdasarkan Jabatan
Tahun 2011/2012

Program Studi	Jabatan								Jumlah
	Guru Besar	%	Lektor kepala	%	Lektor	%	Asist. Ahli	%	
Sosiologi	1	1	1	1	2	20	2	80	6
Hubungan Internasional	0	0	0	0	0	0	4	100	4
Administrasi Negara	0	0	0	0	0	0	2	100	2
Ilmu Politik	0	0	1	10	1	10	3	80	5
Ilmu Komunikasi	0	0	0	0	1	10	5	90	6
D-3 Perpustakaan	0	0	1	100	0	0	0	0	1
Jumlah	1	1	3	110	4	40	16	24	26

Tabel 3
Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS
Tahun 2011/2012

Pegawai	Status				Jumlah
	PNS	%	Non PNS	%	
KTU	1	100	-	0	1
Pendidikan	2	100	-	0	2
Kemahasiswaan	2	100	-	0	2
Umum dan Perlengkapan	1	10	5	90	6
Kepegawaian dan Keuangan	2	90	1	10	3
Perpustakaan	1	100	0	0	1
Arsiparis	1	100	0	0	1
Jumlah	29	25	90	75	16

4.1.3. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana yang tercatat hingga tahun 2012 adalah sejumlah 540 orang. Jumlah tersebut meningkat dari tahun ke tahun dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 4
Jumlah Mahasiswa FISIP Universitas Udayana
Tahun 2009-2012

No.	Hal	Jumlah Mahasiswa Per Program Studi						Total Mahasiswa pada Fakultas
		Sosiologi	Hubungan Internasional	Administrasi Negara	Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	D3 Perpustakaan	
1	Mhs. baru bukan transfer	32	53	55	37	55	15	247
2	Mhs. baru transfer	-	-	-	-	-	-	-
3	Total mhs. Reguler	87	171	129	47	78	28	540

Tabel 3.6. Keadaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2012

Penerimaan mahasiswa baru di lingkungan FISIP Unud terdapat dua jalur sebagai berikut :

a) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis dan dilaksanakan secara nasional, bersama-sama seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia;

b) Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis secara mandiri oleh Unud bagi mahasiswa yang berminat dan mempunyai kemampuan akademis.

4.2. Kondisi Eksternal

Selama tahun 2005-2011 jumlah lulusan SMA/SMK di Provinsi Bali meningkat rata-rata 0,76 persen, yaitu 22.509 orang pada tahun 2005 menjadi 23.534 orang pada tahun 2011. Beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya lulusan SMA/SMK dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya penduduk usia sekolah pada tingkat SMA/SMK yang berkisar antara 17-21 tahun selama tahun 2005-2011.
- 2) Meningkatnya jumlah sekolah SMA/SMK di berbagai wilayah di Provinsi Bali, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.
- 3) Meningkatnya bantuan pemerintah kepada sekolah-sekolah yang menyebabkan menurunnya biaya operasional per siswa sehingga anggota rumah tangga yang kurang mampu dapat menikmati pendidikan pada tingkat SMA/SMK. Beberapa kabupaten/kota juga memberikan biaya pendidikan gratis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
- 4) Meningkatnya pendapatan masyarakat sehingga memudahkan akses mereka terhadap pendidikan, khususnya SMA/SMK.
- 5) Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peningkatan pendidikan, baik sebagai prasyarat untuk mencari kerja atau untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut (perguruan tinggi).

Tabel 8

Jumlah Lulusan SMA/SMK di Provinsi Bali 2005 - 2011

Tahun	Negeri			Swasta			Total
	Laki	Perempuan	Jml	Laki	Perempuan	Jml	
2005	5.785	4.796	10.581	6.921	5.007	11.928	22.509
2006	5.738	4.748	10.486	6.858	4.946	11.804	22.290
2007	6.311	5.497	11.808	6.525	4.293	10.818	22.626
2008	6.378	5.713	12.091	5.968	4.473	10.441	22.532
2009	7.138	6.198	13.336	4.817	3.538	8.355	21.691
2010	7.675	6.982	14.657	4.609	3.458	8.067	22.724
2011	8.304	7.334	15.638	4.444	3.452	7.896	23.534

Sumber: Bappeda Provinsi Bali, 2012

Di pihak lain, mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi negeri di Provinsi Bali, tahun 2005 - 2011 mengalami penurunan rata-rata 5,30 persen per tahun, yaitu dari 22.289 orang pada tahun 2005 menjadi 15.200 orang pada tahun 2011, seperti yang ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9
Jumlah Mahasiswa dan Dosen di Perguruan Tinggi Negeri di
Provinsi Bali, Tahun 2005 - 2011

Tahun	Mahasiswa			Dosen		
	Laki	Perempuan	Jml	Laki	Perempuan	Jml
2005	12.354	9.935	22.289	1.869	589	2.458
2006	12.635	1.045	13.680	1.969	613	2.582
2007	9.551	7.486	17.037	1.166	387	1.553
2008	10.970	8.692	19.662	1.665	555	2.220
2009	15.135	12.683	27.818	2.007	745	2.752
2010	8.556	8.363	16.919	2.009	775	2.784
2011	8.905	6.295	15.200	2.043	700	2.743

Sumber: Bappeda Provinsi Bali, 2012

Penurunan jumlah mahasiswa di perguruan tinggi negeri disebabkan antara lain oleh karena semakin tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini tidak sesuai pula dengan kinerja perekonomian daerah maupun nasional, yaitu adanya pengangguran yang semakin banyak, dan pendapatan riil yang meningkat tidak banyak, menyebabkan lulusan SMA/SMK cenderung mencari lembaga pendidikan yang instant (cepat tamat) dengan biaya murah, dengan strata pendidikan diploma, yang mana lebih menjanjikan dalam memberikan peluang kerja, misalnya yang berkaitan dengan bisang kepariwisataan dan industri.

Seperti yang disajikan pada tabel 9, tenaga pengajar atau dosen pada perguruan tinggi negeri di Provinsi Bali selama tahun 2005 - 2011 juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,93 persen per tahun, yaitu dari 2.458 orang pada tahun 2005 menjadi 2.743 orang pada tahun 2011. Peningkatan tenaga dosen tersebut tidak lepas dari tujuan pemerintah untuk meningkatkan mutu

pendidikan di perguruan tinggi secara kuantitatif dengan jalan memperkecil ratio dosen mahasiswa dan secara kualitatif meningkatkan strata pendidikan para dosen.

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa lulusan pada perguruan tinggi negeri di di Provinsi Bali, selama tahun 2005 - 2011 mengalami peningkatan dari 4.064 orang pada tahun 2005 menjadi 10.700 orang pada tahun 2011, atau dengan peningkatan rata-rata 27,61 persen per tahun selama periode tersebut.

Tabel 10
Jumlah Lulusan PTN di Provinsi Bali, Tahun 2005 - 2011

Tahun	Laki - Laki	Perempuan	Jml
2005	2.300	1.764	4.064
2006	5.139	3.989	9.128
2007	4.850	3.938	8.788
2008	4.748	3.515	8.263
2009	3.744	2.954	6.698
2010	4.544	5.789	10.333
2011	6.069	4.631	10.700

Sumber: Bappeda Provinsi Bali, 2012

Meningkatnya lulusan perguruan tinggi negeri disebabkan oleh semakin baiknya proses belajar mengajar, meningkatnya prasana dan sarana pendidikan., meningkatnya pendidikan dan disiplin dosen, serta meningkatnya disiplin mahasiswa, sehingga masa studi mahasiswa bisa diproyeksikan tepat waktu dan dengan capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semakin tinggi.

BAB V

ANALISIS SWOT

Gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana serta peluang dan ancaman yang dihadapi dapat ditelusuri dengan menggunakan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Analisis SWOT ini didasarkan atas data kualitatif dan kuantitatif dari sumber internal dan eksternal. Informasi yang diperoleh dari data internal berkaitan dengan proses pendidikan; staff akademik dan administrasi; pendanaan; fasilitas fisik; laboratorium; perpustakaan; manajemen dan organisasi. Adapun data yang diperoleh dari sumber eksternal berupa kondisi permintaan terhadap calon pengguna lulusan; kondisi pasar kerja dan *stakeholder* (pemangku kepentingan).

Berdasarkan atas hasil analisis SWOT selanjutnya diusulkan strategi dan aktivitas serta dirancang untuk mengatasi kelemahan dan ancaman serta memanfaatkan kekuatan dan peluang. Berikut ini disampaikan kekuatan dan kelemahan (profil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) serta peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi (profil lingkungan).

5.1 Kekuatan (*Strengths*)

Adapun faktor-faktor strategis internal kunci yang bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut.

1. Perguruan Tinggi Negeri non-kependidikan terbesar di Bali;
2. Memiliki input yang berkualitas;
3. Sarana dan prasarana perkuliahan memadai;
4. Kualitas pelayanan akademik cukup baik;
5. Setiap matakuliah sudah dilengkapi dengan SAP dan Silabus;
6. Disiplin dan kehadiran dosen mengajar tinggi;
7. Kompetensi dosen memadai;
8. Penyusunan kurikulum dilakukan secara periodik;
9. Kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar;

10. Ruang kuliah sudah dilengkapi dengan audiovisual (LCD)
11. Perpustakaan Fakultas;
12. Terdapatnya Institute of Peace and Democracy (IPD);
13. Mempunyai jaringan kerjasama dengan berbagai instansi baik di dalam maupun di luar negeri yang tertuang dalam MoU;
14. Laboratorium masing-masing Program Studi;
15. Monitoring secara kontinyu terhadap aktivitas perkuliahan ;
16. Telah dibentuknya Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Program Studi;
17. Pengembangan sumberdaya (dosen) dilakukan melalui pendidikan lanjutan maupun studi banding ke luar negeri;
18. Lulusan memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna;
19. Memiliki Fasilitas Internet dengan alamat www.fisipunud.ac.id

5.2 Kelemahan (*Weaknesses*)

Adapun faktor-faktor strategis internal kunci yang merupakan kelemahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud adalah sebagai berikut.

1. Belum semua sivitas akademika dan pegawai memiliki pemahaman yang sama terhadap visi, misi yang telah ditetapkan;
2. Kemampuan bahasa asing dosen, mahasiswa dan pegawai serta penguasaan teknologi informasi masih rendah;
3. Belum memiliki lembaga bimbingan dan konseling yang formal bagi mahasiswa;
4. Rasio dosen dan mahasiswa yang masih rendah;
5. Beban mengajar tiap dosen masih tinggi;
6. Unit Penjaminan Mutu Program Studi belum bekerja secara optimal;
7. Masih terdapat layanan administrasi yang bersifat manual;
8. Kondisi ruangan kelas yang masih belum mencukupi;
9. Aktivitas penelitian, pengabdian dan publikasi dosen masih rendah;
10. Kurikulum berbasis kompetensi belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan;

11. *Soft skills* mahasiswa belum dikembangkan secara optimal melalui proses pembelajaran
12. Jumlah dan kualitas buku di perpustakaan kurang memadai;
13. Tenaga teknis laboratorium komputer kurang memadai.

5.3 Peluang (*Opportunities*)

Adapun faktor-faktor strategis eksternal kunci yang merupakan peluang bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya pendapatan masyarakat;
2. Berkembangnya kegiatan bisnis berskala nasional maupun multinasional;
3. Besarnya minat lulusan sekolah lanjutan/menengah atas untuk mengikuti pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya permintaan tenaga kerja yang berkualitas dan berkualifikasi pendidikan keilmuan sosial politik di pasar kerja;
5. Meningkatnya anggaran pemerintah untuk sektor pendidikan;
6. Banyaknya kerjasama dengan instansi lain;
7. Tersedianya beasiswa dari berbagai instansi dan perusahaan;
8. Pelaksanaan otonomi daerah.

5.4 Ancaman (*threats*)

Adapun faktor-faktor strategis eksternal kunci yang merupakan ancaman bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud adalah sebagai berikut.

1. Ketatnya persaingan diantara program studi sejenis seperti ilmu komunikasi dan administrasi Negara;
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat;
3. Munculnya lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis pemanfaatan teknologi informasi yang menjadi trend saat ini;
4. Adanya kecenderungan calon mahasiswa untuk mencari Perguruan Tinggi dengan masa studi yang pendek dan siap kerja.

BAB VI

ISU STRATEGIS, STRATEGI DASAR DAN PENGEMBANGAN DASAR

6.1 Isu Strategis

Perkembangan dunia pendidikan tinggi yang semakin responsif dan berkualitas merupakan suatu kebutuhan utama dalam menyongsong era globalisasi. Pesatnya gelombang globalisasi yang pesat dan komprehensif memaksa pendidikan tinggi khususnya dalam kajian keilmuan sosial politik senantiasa harus mengacu kepada kemandirian organisasi yang sehat, berwawasan, berbudaya, dan berdaya saing. Demikian pula halnya dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, hendaknya beroperasi dan dikembangkan secara komprehensif mengacu dari visi-misi yang ditetapkan maupun dari kajian atas berbagai potensi keunggulan dan kelemahan (analisis SWOT) sehingga memiliki *sustainability* dan berdaya saing. Dengan demikian, berbagai isu strategis yang dapat dinyatakan meliputi hal-hal sebagai berikut.

6.1.1 Lingkungan Nasional, Regional dan Internasional

- 1) Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, khususnya di bidang sosial politik akibat pesatnya perkembangan dunia global sehingga membutuhkan penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang keilmuan sosial politik yang analitik, responsif, dan adaptif;
- 2) Adanya berbagai perubahan kebijakan pemerintah sebagai regulator di bidang pendidikan dalam mengantisipasi perkembangan global.

6.1.2 Lingkungan Akademik

- 1) Proyeksi kualitas lulusan FISIP Unud masih harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan pasar kerja dalam rangka menciptakan SDM yang andal dan berdaya saing pada tingkat regional, nasional, dan internasional;

- 2) Produktivitas maupun kualitas dari penelitian dan pengabdian serta pelayanan kepada masyarakat yang masih rendah karena jumlah dosen yang masih belum memadai;
- 3) Masih dalam peridosasi rintisan dalam hal jalinan kerjasama antara FISIP Unud dengan berbagai instansi swasta maupun lembaga pemerintahan.

6.1.3 Kapasitas dan Kinerja Kelembagaan

- 1) Belum terciptanya budaya organisasi yang sehat dan bersinergi antar program studi dan unit kerja di lingkungan FISIP Unud berlandaskan transparansi dan akuntabilitas yang berkesinambungan;
- 2) Kapasitas maupun kualitas dari setiap unit kerja penunjang pendidikan dan proses pembelajaran yang belum memadai;
- 3) Rendahnya kesiapan FISIP Unud dalam menyongsong era globalisasi;
- 4) Rendahnya kualitas dan intensitas pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi maupun komunikasi dalam menunjang proses pembelajaran serta penyelenggaraan manajemen fakultas dan program studi.

6.1.4 Sumber Daya Keuangan

- 1) Sumber daya keuangan yang masih terbatas dan harus terus digali guna mencukupi untuk pengembangan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas SDM dalam menunjang pencapaian visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana;
- 2) Adanya alokasi pendapatan kepada pihak lain di lingkungan universitas yang membutuhkan tunjangan pendanaan sementara sumber pendapatan yang diperoleh langsung dari masyarakat masih sangat terbatas;
- 3) Masih belum kondusifnya pelaksanaan mekanisme pemerolehan, penggunaan dan pelaporan keuangan yang ditetapkan pemerintah.

6.1.5 Sumber Daya Manusia

- 1) Adanya komposisi yang belum memadai antara jumlah dosen dan mahasiswa pada semua program studi;
- 2) Rendahnya kuantitas dosen yang berkualifikasi Guru Besar;
- 3) Masih belum terbentuknya atmosfer akademik yang kondusif oleh sivitas akademika FISIP Unud.

6.2 Strategi Dasar

Berdasarkan gambaran umum internal maupun eksternal serta hasil analisis SWOT yang telah diuraikan sebelumnya maka strategi dasar yang dapat ditetapkan dalam rangka pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pembelajaran dikalangan sivitas akademika yang ada dan yang potensial;
- 2) Meningkatkan mutu dan relevansi, baik terhadap kompetensi lulusan maupun daya saing lulusan, khususnya di bidang keilmuan Sosiologi, Hubungan Internasional, Administrasi Negara, Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi dan D-3 Ilmu Perpustakaan;
- 3) Meningkatkan pemberdayaan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Untuk mencapai visi dan misi dalam menciptakan lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya dalam bidang keilmuan sosial politik maka strategi dasar yang ditetapkan tersebut terurai pada program-program kerja yang diprioritaskan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama, pelatihan SDM tentang teknologi informasi, komunikasi, kepemimpinan, organisasi dan berbagai keahlian fungsional maupun profesional yang bersertifikasi.

6.3 Strategi Pengembangan Dasar

1) Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pembelajaran dikalangan sivitas akademika yang ada dan yang potensial.

- a) Membuka pusat-pusat informasi yang ditujukan kepada kemudahan akses informasi pembelajaran di kalangan internal sivitas akademika dan eksternal (masyarakat) yang berpotensi untuk membutuhkan informasi pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- b) Mengembangkan sarana teknologi informasi yang mudah digunakan dan diakses oleh kalangan internal maupun eksternal.

2) Meningkatkan mutu dan relevansi, baik terhadap kompetensi lulusan maupun daya saing lulusan, khususnya di bidang ilmu Sosiologi, Hubungan Internasional, Administrasi Negara, Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi dan D-3 Ilmu Perpustakaan.

- a) Mengefektifkan keberadaan Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan didukung oleh Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Program Studi;
- b) Membuka peluang dan mendorong dosen maupun pegawai untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri;
- c) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana maupun prasarana pendidikan dan teknologi informasi.

3) Meningkatkan pemberdayaan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

- a) Menyelenggarakan peningkatan kapasitas pimpinan fakultas beserta pelaksana kebijakan, khususnya bagi SDM penunjang dalam melaksanakan *good governance*;
- b) Menetapkan dan menyelenggarakan sistem *reward punishment* secara disiplin dan berkesinambungan;
- c) Mengembangkan mekanisme pengelolaan keuangan transparan dan akuntabel;

- d) Menekan seminimal mungkin KKN dan profesionalisme;
- e) Menyelenggarakan SIMAK, SIMPEG dan SIMKEU jelas, tegas dan konsisten.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana 2012-2016 merupakan acuan pengembangan dan pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan yang terencana, terarah dan terukur dengan berpedoman pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Rencana strategis ini diharapkan dapat menjadi pedoman kebijakan bagi pimpinan dan pedoman pelaksanaan bagi pemangku kepentingan lainnya sehingga semua potensi fokus terintegrasi mengarah pada tujuan dan sasaran yang jelas sesuai dengan yang ditetapkan.

Penyusunan visi dan misi yang dituangkan dalam renstra ini telah melalui proses analisis baik internal maupun eksternal yang melibatkan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. Proses penentuan tujuan dan sasaran serta isu strategis didasari dengan analisis SWOT mengenai kondisi internal maupun eksternal.

Sebagai pedoman kerja, Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana memiliki peran strategis dalam mengarahkan berbagai program dan aktivitas selama jangka waktu lima tahun (2012-2016). Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud menjadikan Renstra ini sebagai kebijakan dan pedoman kerja yang terukur. Tolak ukur kinerja Dekan didasarkan atas indikator capaian sesuai tujuan dan sasaran dalam renstra.

LAMPIRAN
RINCIAN PROGRAM PENGEMBANGAN DASAR

Isu Utama	Strategi Pengembangan Dasar
1. Daya tampung mahasiswa S-1 dan Diploma-3 belum optimal	<input type="checkbox"/> Meningkatkan penerimaan mahasiswa 100 persen
2. Kualitas SDM belum memadai (kognitif, psikomotorik, dan <i>soft skill</i>)	<input type="checkbox"/> Meningkatkan kualitas SDM mencapai 100 persen dosen berkualifikasi minimal S2 <input type="checkbox"/> Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi <input type="checkbox"/> Meningkatkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. <input type="checkbox"/> Meningkatkan kemampuan dosen maupun pegawai dalam berbahasa Inggris aktif-pasif. <input type="checkbox"/> Membuka jalinan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri <input type="checkbox"/> Meningkatkan kemampuan semua tenaga administrasi (bersertifikasi) melalui pelatihan administrasi dan teknologi informasi. <input type="checkbox"/> Meningkatkan Pelatihan Penulisan Jurnal-jurnal Publikasi.
3. Efisiensi penyelenggaraan pendidikan belum optimal.	<input type="checkbox"/> Meningkatkan IPK lulusan dan TOEFL <input type="checkbox"/> Meningkatkan jumlah calon lulusan (input = output) <input type="checkbox"/> Meningkatkan percepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa S1 maksimal 4 tahun. <input type="checkbox"/> Menetapkan penyelesaian skripsi mahasiswa, maksimal 1 semester <input type="checkbox"/> Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran melalui penugasan dari dosen kepada mahasiswa <input type="checkbox"/> Menggunakan buku ajar pada semua mata kuliah <input type="checkbox"/> Menyelenggarakan remedial dalam semester yang sama <input type="checkbox"/> Meningkatkan kualitas semester khusus <input type="checkbox"/> Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian secara bersama-sama (dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal)
4. Relevansi pendidikan	<input type="checkbox"/> Menyempurnakan kurikulum berbasis

belum tercapai.	<p>kompetensi sesuai dengan perubahan atau kebutuhan pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Meningkatkan jumlah keterlibatan dosen tamu dan praktisi dalam proses pembelajaran <input type="checkbox"/> Membuka kelas ekstensi Program Studi Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi <input type="checkbox"/> Membuka Program Pendidikan Pasca Sarjana Sosiologi dan Ilmu Politik
5. Lingkungan akademik belum kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Meningkatkan kualitas bank data dan referensi (lokal, nasional, dan internasional) <input type="checkbox"/> Melaksanakan lokakarya analisis kuantitatif secara berkala <input type="checkbox"/> Menyelenggarakan lokakarya metodologi riset dan pengabdian masyarakat secara berkala <input type="checkbox"/> Menyelenggarakan kursus bahasa Inggris secara intensif <input type="checkbox"/> Menyelenggarakan kursus komputer dan teknologi <input type="checkbox"/> informasi bagi dosen secara teratur <input type="checkbox"/> Meningkatkan penyelenggaraan kuliah umum oleh dosen luar negeri <input type="checkbox"/> Melaksanakan Seminar Nasional minimal 1 tahun sekali <input type="checkbox"/> Menghasilkan kertas kerja ilmiah tiap bulan untuk tiap program studi <input type="checkbox"/> Mengadakan pertemuan akademik secara teratur untuk tiap program studi. <input type="checkbox"/> Merealisasikan akreditasi Jurnal FISIP Unud Widya Sosiopolitika
6. Kuantitas sarana pendidikan, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih Rendah	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Meningkatkan jumlah ruang kuliah 100 persen <input type="checkbox"/> Menyediakan ruang kerja bagi semua dosen <input type="checkbox"/> Menambah ruang baca <input type="checkbox"/> Membangun ruang data <input type="checkbox"/> Menambah koleksi buku dan jurnal ilmiah <input type="checkbox"/> Mengadakan ruang laboratorium prodi <input type="checkbox"/> Menambah fasilitas komputer <input type="checkbox"/> Menambah ruang administrasi <input type="checkbox"/> Membangun ruang seminar dan ruang ujian
7. Sumber dana terbatas.	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memantapkan perencanaan penganggaran fakultas dan program studi <input type="checkbox"/> Menggalang kerjasama yang lebih ekstensif

	<p>dan intensif dengan pihak luar di bidang penelitian, pendidikan dan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menggalang kerjasama yang baik dengan pihak pemerintah daerah dan institusi lainnya.
8. Organisasi dan Manajemen belum efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memantapkan kontrol intern <input type="checkbox"/> Melaksanakan penarikan dan penempatan posisi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. <input type="checkbox"/> Menentukan penarikan tenaga administrasi secara otonomi (honoror/kontrak). <input type="checkbox"/> Menyediakan tenaga administrasi yang cakap bagi jurusan <input type="checkbox"/> Menyediakan pustakawan yang handal <input type="checkbox"/> Menyelenggarakan latihan manajemen dan kepemimpinan bagi semua tenaga administrasi <input type="checkbox"/> Mengupayakan setidaknya 55 persen dosen sudah menduduki jabatan lektor kepala <input type="checkbox"/> Mengupayakan setidaknya 35 persen dosen sudah menduduki jabatan lektor. <input type="checkbox"/> Mengupayakan setidaknya 10 persen dosen sudah menduduki jabatan Guru Besar, <input type="checkbox"/> Memantapkan struktur organisasi fakultas dan program studi <input type="checkbox"/> Mengaktifkan keberadaan lab komputer <input type="checkbox"/> Mengupayakan Dekan minimal bergelar Doktor, mampu berbahasa Inggris (aktif-pasif), mampu mengkaji masalah-masalah aktual, berorientasi akademis, demokratis serta berwawasan luas ke depan.
9. Inefisiensi dan inefektivitas system informasi akademis, keuangan, dan inventaris maupun pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Implementasikan Simak, Simpeg, dan Simkeu secara efektif dan konsisten.
10. Rendahnya keterjalinan antar civitas akademik dan pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Meningkatkan kuantitas dan kualitas pertemuan antara pimpinan, dosen dan pegawai secara rutin untuk monitoring dan evaluasi <input type="checkbox"/> Menetapkan dan meningkatkan pemanfaatan wadah kekeluargaan melalui sosialisasi keberadaan dan program kerja BK FISIP Unud
11. Rendahnya komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Proyeksi dalam pembentukan Ikayana

dan interaksi alumni dan lembaga	komisariat FISIP- Unud disertai pembentukan Forum Komunikasi Alumni Program Studi dan Program Diploma Ilmu Perpustakaan.
----------------------------------	--